



Laporan Kinerja Bulanan

Dana Agresif

EQUITY FUND IDR

Tujuan Investasi

Profil B-Life Link Dana Agresif

Tanggal Efektif	19 Maret 2013
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000
AUM	Rp24,830,625,570
Jumlah Unit Beredar	23,081,533.1393
NAB Per Unit (unit)	1,075.7800
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank Indonesia
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

Dana Agresif bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.

Company Profile

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

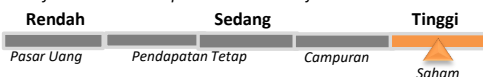
Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Maret, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Kemudian, tingkat inflasi yang terjadi dibulan Maret 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,66% (MoM) sedangkan secara tahunan sebesar 2,64% (YoY). Nilai tukar rupiah berada dilevel Rp 14.357 (31/03/2022) atau menguat sebesar 0,08% dibandingkan penutupan bulan Februari 2022 Rp 14.369. Pergerakan pasar terpengaruh oleh beberapa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal terkait konflik geopolitik yang terjadi antara Ukraina-Rusia yang masih belum berakhir dan mempengaruhi harga komoditas energi secara global. Kemudian adanya kenaikan suku bunga US oleh the Fed sebanyak 25 bps. Sedangkan, dari faktor internal yakni adanya pertumbuhan kinerja yang masih positif dari sektor komoditas energi serta pelonggaran PPKM yang mendorong kinerja indeks IHSG pada bulan Maret 2022. Secara keseluruhan, kami melihat berdasarkan katalis eksternal dan domestik yang terjadi pada bulan Maret 2022 menyebabkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung menguat 2,66% (MoM) dan posisi beli bersih investor asing sebesar 32.050 miliar sejak awal tahun 2022. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 5,80%, 6,92%, dan 7,28% (31/03/2022). Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 852 triliun (30/03/2022) atau turun 4,93% dibandingkan posisi akhir Februari 2022.

Indikator	Des'21	Jan'22	Feb'22	Mar'22
BI Rate / BI 7-Day RR	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
IHSG	6.581	6.631	6.888	7.071
Inflasi (YoY)	1.87%	2.18%	2.06%	2.64%
Rupiah (Last Price)	14.269	14.392	14.369	14.357

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

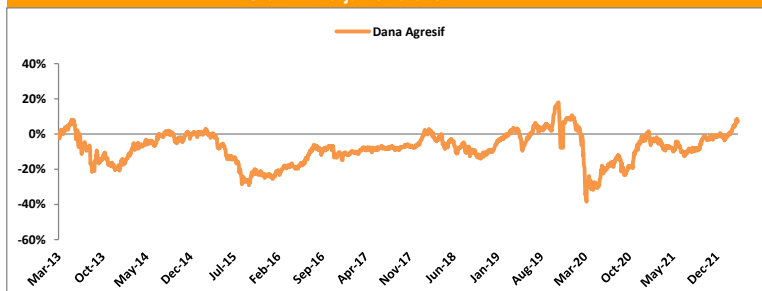


Kinerja dan Indikator Pembandingan

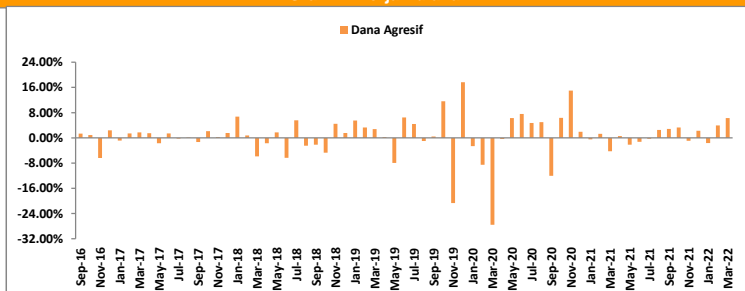
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Agresif	6.29%	8.65%	13.64%	16.01%	5.28%	8.65%	7.58%
Tolok Ukur	2.66%	7.44%	12.48%	18.14%	9.32%	7.44%	36.68%

*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio

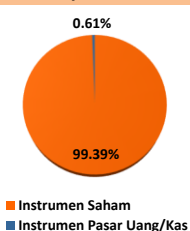


Grafik Kinerja Bulanan

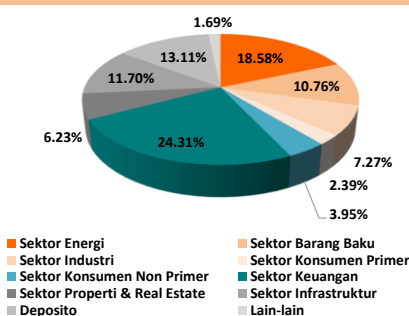


Alokasi Aset

Komposisi Aset



Alokasi Sektor



Efek Terbesar (Alphabet)

Saham - PT Adaro Energy Tbk
Saham - PT Aneka Tambang Tbk
Saham - PT Astra International Tbk
Saham - PT Bank Central Asia Tbk
Saham - PT Bank Negara Indonesia Tbk
Saham - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Saham - PT Merdeka Copper Gold Tbk
Saham - PT Semen Indonesia Tbk
Saham - PT Surya Esa Perkasa Tbk
Saham - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Saham 80% - 100%
Instrumen Pasar Uang/Kas 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.